

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian identifikasi telur asin asli dan palsu dengan metode *Least Square Classifier* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Unjuk kerja sistem identifikasi telur asin asli dan palsu dengan metode *Least Square Classifier* dengan memakai 20 ciri yaitu *mean ca, mean ch, mean cv, mean cd, standar deviasi ca, standar deviasi ch, standar deviasi cv, standar deviasi cd, mean r, mean g, mean b, deviasi standar r, deviasi standar g, standar deviasi b, skewness r, skewness g, skewness b, kurtosis r, kurtosis g, kurtosis b* adalah 100% dapat dikenali sebagai telur asin asli dan 100% dikenali sebagai telur asin palsu.
2. Pada pengujian ada beberapa citra telur yang lebih besar dan lebih kecil dan posisinya berbeda seperti terlihat pada tabel 4.10 pada nomor 6-10 dan 16-20 tetapi masih bisa dikenali dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan pengujian terhadap sistem identifikasi telur asin asli dan palsu ini, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Proses akuisisi dapat lebih maksimal jika pencahayaan dan jarak lebih tepat sehingga citra hasil akuisisi yang didapat bisa memberikan ciri telur asin dengan maksimal.
2. Lebih banyak ciri yang diambil akan lebih bagus.
3. Dapat dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman lain seperti *Java, C++* atau dibuat dalam *platform android*.